

Kompetisi Inklusi Keuangan (KOINKU) 2015

Tawarkan Ide Saku Difabel, Mahasiswa UMY Juara III

RATIH KESWARA
Yogyakarta

Tiga mahasiswa Ilmu Ekonomi UMY berhasil menjadi Juara III dalam Kompetisi Inklusi Keuangan (KOINKU) 2015 pada kategori Akademisi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemenangan yang diumumkan pada 22 Desember 2015 lalu di Jakarta tersebut mereka peroleh karena ide pembuatan "Saku Difabel".

Ketiga mahasiswa tersebut adalah M Rizal Abdurrahman, Prasetyo Ardi N, dan Ecky Imamul M. Selama ini mereka telah tergabung dalam Group of Economics Students for Future Indonesia Development (GESFID) di kampus.

Rizal mengungkapkan,



DOKUMENTASI HUMAS UMY

Rizal Abdurrahman, Prasetyo Ardi, dan Ecky Imamul saat menerima penghargaan sebagai juara III KOINKU 2015 kategori akademisi.

judul presentasi mereka untuk KOINKU 2015 adalah *Saku Difabel*. Saku difabel sendiri merupakan kepanjangan dari Sahabat Inklusi Keuangan untuk Kalangan Difabel.

Menurut Rizal, Saku Difabel merupakan kegiatan pendampingan untuk kalangan difabel dan edukasi terkait jasa keuangan.

Ke Hal 10

Tawarkan Ide Saku Difabel, Mahasiswa UMY Ju

(((Dari Hal 9

"Inklusi itu diperuntukkan bagi semua kalangan. Sedangkan kami melihat kalangan difabel masih kurang diperhatikan oleh pemerintah, terutama dalam hal edukasi jasa keuangan. Karenanya kami terpikir untuk memulai edukasi jasa keuangan bagi kalangan difabel dengan Saku Difabel ini," ungkapnya.

Mahasiswa angkatan 2013 ini pun menuturkan, tidak adanya akses bagi difabel yang tersedia dalam layanan dan produk keuangan telah menimbulkan keprihatinan

mereka dan hal tersebut butuh untuk lebih diperhatikan. Karenanya pada konsep Saku Difabel, mereka menerangkan terkait adanya agen yang melakukan pendampingan dan edukasi untuk para kaum difabel.

"Agen-agen inilah yang akan membantu kalangan difabel untuk mengenal lebih jauh produk dan layanan keuangan yang ada di Indonesia. Harapannya agen-agen tersebut dapat berkontribusi membantu dan berfungsi sebagai 'jembatan' bagi para difabel," ucap Rizal.

Prasetyo menambahkan,

pada KOINKU sendiri terdapat tiga kategori yakni akademisi yang diperuntukkan bagi mahasiswa D-3, S-1, S-2 dan S-3, kategori umum dan kategori Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK). KOINKU merupakan kompetisi *call for paper* yang pada 2015 lalu dibuka sejak awal November. Peserta kemudian diseleksi oleh para juri dan dipilih 11 presenter dari seluruh kategori. Kesebelas presenter kemudian diundang ke Jakarta untuk presentasi di gedung OJK. "Dari sebelas presenter tersebut, lima kelompok

berasal dari kategori akademisi yang merupakan mahasiswa dari UI, ITS, UMY, UGM, dan IPB. UMY merupakan satu-satunya PTS yang berhasil masuk ke final, ujarnya.

Presentasi final diadakan pada 17-18 Desember 2015 di kantor OJK pusat. Masing-masing kelompok hanya diberi waktu 15 menit untuk presentasi. Akhirnya pada acara pengumuman pemenang, UMY dinobatkan sebagai juara III untuk kategori akademisi. Juara I sendiri diraih oleh mahasiswa ITS dan juara II oleh